

# Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online

Valencia Eurelia Angelie Tania

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara  
[valencia.tania@student.umn.ac.id](mailto:valencia.tania@student.umn.ac.id)

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Melmambessy Moses, pendidikan merupakan indikator yang merepresentasikan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk menduduki suatu jabatan tertentu diperlukan latar belakang pendidikan yang mumpuni. Pendidikan merupakan hal yang penting dan berperan sebagai modal dasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dalam pembangunan suatu bangsa dan negara [1]. Dengan pendidikan yang baik, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas hidupnya [2]. Program wajib belajar 12 tahun yang dirancang pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya yang siap dan berkualitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor yang membentuk terciptanya generasi muda yang berkualitas yang merupakan penentu masa depan suatu bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat pada prestasi belajar peserta didik [3]. Menurut W.S Winkel (1983) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dilihat dari angka rapor dan nilai akhir. Pengukuran pada prestasi belajar dibutuhkan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya pengukuran prestasi belajar, kita dapat melihat sejauh mana kemampuan dan daya serap peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Selain itu pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal [4]. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik), seperti kondisi lingkungan tempat peserta didik

tinggal, lingkungan keluarga (cara orangtua dalam mendidik anak), dan sarana prasarana. Sedangkan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri), seperti kondisi atau keadaan jasmani maupun rohani, kemauan belajar, dan motivasi belajar dari peserta didik tersebut.

Untuk mencapai prestasi belajar, peserta didik harus memiliki minat akan pelajaran tersebut. Menurut W.S Winkel, Minat adalah ketertarikan pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang melakukan kegiatan dalam bidang tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan cenderung akan memberikan perhatian terhadap objek diminati (pelajaran). Perhatian yang diberikan dapat berupa rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari objek (pelajaran) tersebut sehingga menyebabkan adanya pencapaian dalam prestasi belajar [5].

Di tingkat perguruan tinggi, terdapat beberapa jenis penyelenggara pendidikan tinggi, antara lain universitas, akademi, politeknik, dan institut, masing-masing berfokus pada tujuan pendidikan yang berbeda [6]. Universitas sebagai lembaga pendidikan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Namun, pada awal tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia dikejutkan dengan adanya penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, organisasi World Health Organization (WHO) menganjurkan masyarakat untuk menjaga jarak (social distancing). Pemerintah di Indonesia sendiri menerapkan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Sebagai salah satu bentuk penerapan pembatasan sosial, pemerintah Indonesia membatasi segala

<sup>1</sup> Tan, Oon Seng, Ee Ling Low, and David Hung. Lee Kuan Yew's educational legacy: the challenges of success.

<sup>2</sup> Alpian, Yayan., Sri Wulan Anggraeni., Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia". *Jurnal Buana Pengabdian*.

<sup>3</sup> Adirestuty, Fitranty. 2019. "Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Wahana Pendidikan*.

<sup>4</sup> Setiawati, Linda, and Putu Sudira. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik kejuruan siswa SMK

program studi keahlian teknik komputer dan informatika." *Jurnal Pendidikan Vokasi*.

<sup>5</sup> Syardiansah. 2016. "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.

<sup>6</sup> Moore, M. G., & Diehl, W. C. *Handbook of distance education: Fourth edition*. Taylor and Francis - Balkema.

aktivitas masyarakat di luar rumah, termasuk aktivitas pendidikan yang harus dilakukan secara *online* [7].

Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada salah satunya internet. Banyak platform maupun media *online* yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* dianggap kurang efektif, dikarenakan rasa jenuh karena kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pengajar [8]. Perasaan jenuh akan pembelajaran mengakibatkan menurunnya motivasi dan keinginan peserta didik dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu kendala jaringan juga menjadi salah satu tantangan utama dari pembelajaran *online*. Sehingga dianggap penerapan pembelajaran *online* mengakibatkan penurunan pada minat belajar peserta didik yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

### B. Permasalahan

Covid-19 berdampak pada berbagai sektor di Indonesia bukan hanya sektor kesehatan namun juga sektor pendidikan. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penutupan berbagai sekolah dan perguruan tinggi. Penutupan sekolah ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini terpaksa harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (*online*) [9].

Namun, pembelajaran *online* dianggap kurang efektif dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi dan minat belajar peserta didik [10]. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang mengenai “Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Perkuliahan Online” untuk melihat dan mencari tahu apakah terdapat hubungan antara prestasi dan minat belajar mahasiswa pada masa perkuliahan *online* ini.

### C. Hipotesa

1) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

2) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa

3) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.

4) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

5) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

6) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

7) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

## II. DASAR TEORI

Dalam penelitian statistik, uji hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu uji parametrik dan uji non-parametrik. Apabila data yang digunakan berdistribusi normal dan bertipe numerik maka dapat melakukan uji hipotesis parametrik. Sedangkan jika data yang dimiliki tidak berdistribusi normal dan tipe data yang dimiliki kategorikal maka dapat melakukan uji hipotesis non-parametrik.

Uji Chi-Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametrik dimana dilakukan pada dua variabel. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis distribusi data pada satu populasi. Uji kesesuaian Chi-Square atau Goodness of fit bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak.

Teknik yang digunakan dalam pengujian pada Hipotesis 1 (Hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa), Hipotesis 2 (Hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa), Hipotesis 3 (Hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online), Hipotesis 4 (Hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa), Hipotesis 5 (Hubungan

<sup>7</sup> Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran.” *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.

<sup>8</sup> Amany, Devia, and Aisyah Desire. 2020. “Pembelajaran Interaktif berbasis Gamifikasi guna Mendukung Program WFH pada saat Pandemic Covid-19.” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*.

<sup>9</sup> Argaheni, Niken Bayu. 2020. “Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia.” *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*

<sup>10</sup> Widiyono, Aan. 2020. “Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19.” *Jurnal Pendidikan*.

antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa), Hipotesis 6 (Hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa), Hipotesis 7 (Hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa).

Berikut merupakan rumus dari Chi-Square:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana:

X<sup>2</sup>: Nilai chi-kuadrat

E: Frekuensi yang diharapkan

O: Frekuensi yang diperoleh/diamati

Hipotesa kami terdiri dari

Hipotesa 1:

- Membandingkan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 2:

- Membandingkan hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 3:

- Membandingkan hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 4:

- Membandingkan hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 5:

- Membandingkan hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 6:

- Membandingkan hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

Hipotesa 7:

- Membandingkan hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.
- Asumsi: Terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.
- Rumus: Uji Independensi Chi Square (Two-way Contingency Table)

### III. METODOLOGI

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau hal yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan prestasi dan minat belajar mahasiswa pada masa perkuliahan online. Sehingga objek atau yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat belajar, kondisi eksternal (kondisi lingkungan tempat peserta didik tinggal, keluarga, sarana prasarana) dan kondisi internal (kondisi atau keadaan jasmani maupun rohani, dan motivasi belajar peserta didik).

Prestasi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi menjadi objek dari penelitian yang peneliti lakukan dikarenakan peneliti mengamati bahwa sebagian mahasiswa merasakan adanya peningkatan prestasi belajar maupun minat belajar dikarenakan adanya pemberlakuan perkuliahan *online* dan sebagian mahasiswa juga merasakan adanya penurunan dalam prestasi belajar dan minat belajar dikarenakan pemberlakuan perkuliahan *online*. Oleh karena itu, melihat adanya perbedaan yang dirasakan oleh mahasiswa mengenai prestasi dan minat belajar pada saat perkuliahan *online* ini menyebabkan peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara prestasi dan minat belajar mahasiswa dengan perkuliahan *online*.

#### B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang penting yang berperan dalam mendukung keberhasilan dan keberlangsungan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiyono (2017), *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Peneliti akan membuat dan menyebarkan kuesioner secara *online*. Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan *google form* yang kemudian akan disebarkan kepada sasaran penelitian peneliti, yaitu mahasiswa.

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, melakukan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner/survey.

Pertama-tama, peneliti akan membuat kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara *online*. Kuesioner yang disebarkan tersebut berisikan daftar pertanyaan yang telah peneliti susun secara sistematis berdasarkan hipotesis yang telah peneliti buat dan susun dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan sikap, kondisi, keadaan atau pendapat pribadinya. Isi kuesioner tersebut antara lain IPK mahasiswa, kepuasan pada terhadap IPK yang diterima, ketersediaan fasilitas untuk proses pembelajaran *online*, dukungan lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran *online*, perasaan terbebani saat mengikuti pembelajaran *online*, dukungan lingkungan pergaulan dalam proses pembelajaran *online*, kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran, pencarian referensi sebelum memulai pembelajaran, melakukan *review* materi setelah pembelajaran, keaktifan dalam berdiskusi, dan ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas.

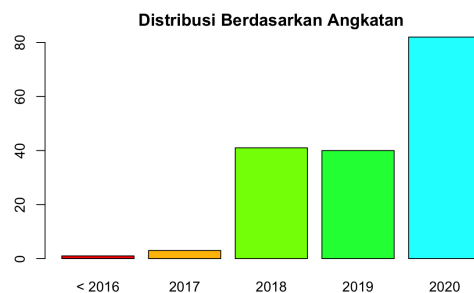
Selanjutnya, pada proses penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan memanfaatkan beberapa media sosial yang tersedia seperti *Line*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan lainnya yang kemudian akan dikirimkan kepada responden peneliti, yaitu mahasiswa aktif yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Selanjutnya responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner *online* tersebut.

Data-data yang diterima oleh peneliti terkait dengan hasil jawaban dari kuesioner responden akan diperiksa kembali oleh peneliti. Kemudian, peneliti akan memasukan data-data tersebut dan melakukan analisis terkait dengan data-data responden yang sudah terkumpul menggunakan *software rstudio*.

## III. ANALISIS DATA

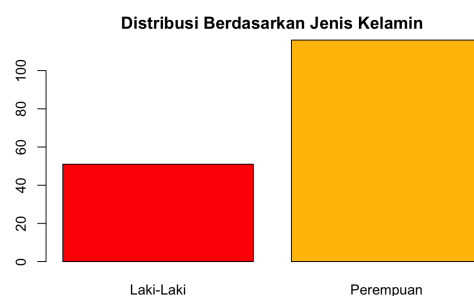
Peneliti mengumpulkan data dari 167 mahasiswa aktif yang menjadi sampel penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

### A. Visualisasi Data



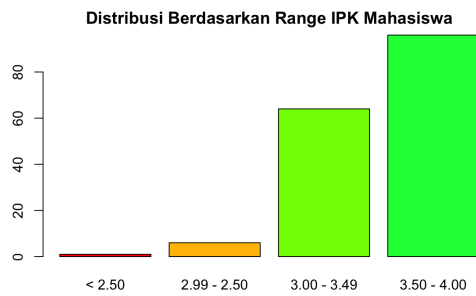
Gambar 4.1 Data angkatan

Diagram di atas berisikan data mengenai setiap angkatan (tahun) mahasiswa. Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, angkatan tahun “2020” memiliki frekuensi yang paling tinggi dengan total 82 *responden*, sedangkan angkatan tahun “<2016” memiliki frekuensi paling rendah dengan total 1 *responden*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian kami didominasi oleh mahasiswa Angkatan tahun 2020.



Gambar 4.2 Data jenis kelamin

Diagram di atas berisikan data mengenai jenis kelamin mahasiswa. Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, jenis kelamin “Perempuan” memiliki frekuensi yang paling tinggi dengan total 116 *responden*, sedangkan jenis kelamin “Laki-Laki” memiliki frekuensi paling rendah dengan total 51 *responden*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan.



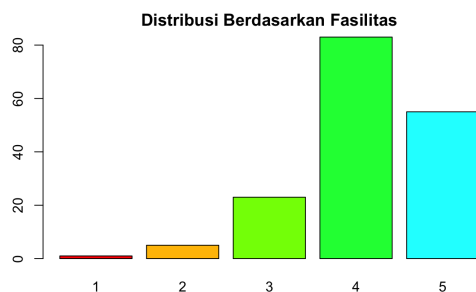
Gambar 4.3 Data range IPK

Berdasarkan data diatas frekuensi yang paling tinggi adalah “3.50-4.00”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “<2.50”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh responden yang memiliki IPK 3.50-4.00.



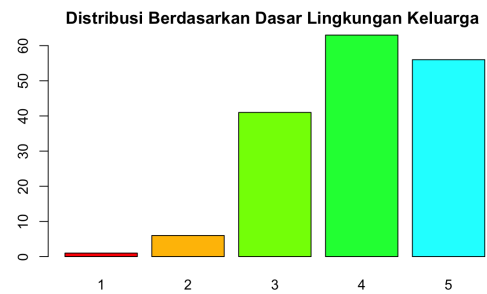
Gambar 4.4 Data kepuasan IPK mahasiswa

Diagram di atas berisikan data mengenai kepuasan terhadap IPK mahasiswa. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “Ya”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “Tidak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kepuasan terhadap IPK yang telah mereka dapat.



Gambar 4.4 Data fasilitas

Diagram di atas berisikan data mengenai fasilitas pendukung dalam perkuliahan online. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4” dengan total 83 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 1 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *responden* setuju memiliki fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran mereka.



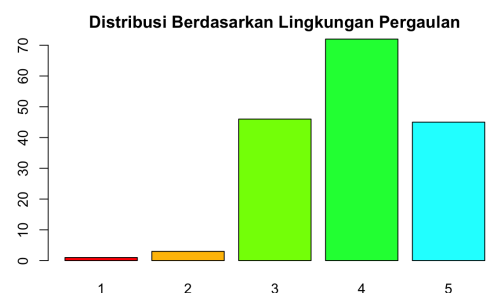
Gambar 4.6 Data lingkungan keluarga

Diagram di atas berisikan data mengenai kondisi lingkungan keluarga mahasiswa dalam perkuliahan online. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4” dengan total 63 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 1 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa lingkungan keluarga mereka mendukung dalam proses pembelajaran online.



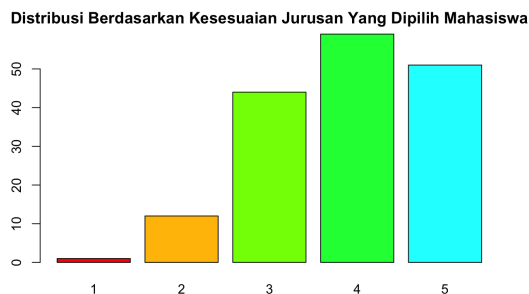
Gambar 4.7 Data merasa terbebani saat pelajaran

Diagram di atas berisikan data perasaan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan *online*. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “3” dengan total 61 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 6 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden merasakan perasaan yang biasa saja dalam mengikuti pembelajaran online.



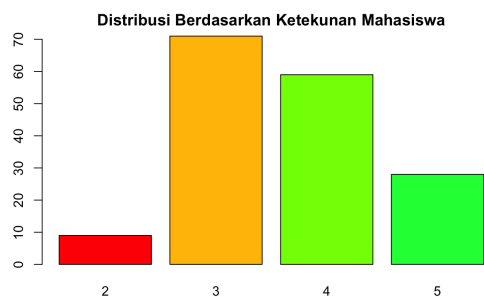
Gambar 4.8 Data lingkungan pergaulan

Diagram di atas berisikan data mengenai kondisi lingkungan pergaulan mahasiswa dalam perkuliahan online. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4” dengan total 72 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 1 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa lingkungan pergaulan mereka mendukung mereka selama proses pembelajaran online.



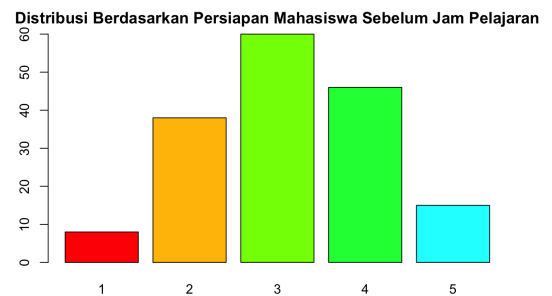
Gambar 4.9 Data kesesuaian jurusan

Diagram di atas berisikan data mengenai kesesuaian jurusan yang dipilih oleh mahasiswa dengan minat dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4” dengan total 59 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 1 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa jurusan yang mereka pilih sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.



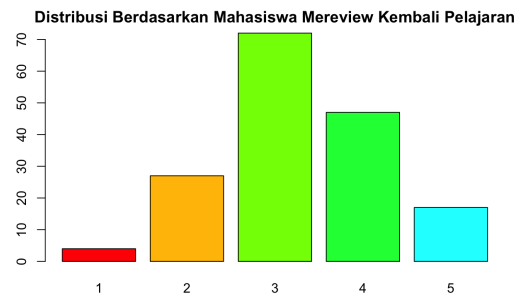
Gambar 4.10 Data ketekunan mahasiswa

Diagram di atas berisikan data mengenai ketekunan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan online. Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mereka mengikuti proses pembelajaran dengan tekun.



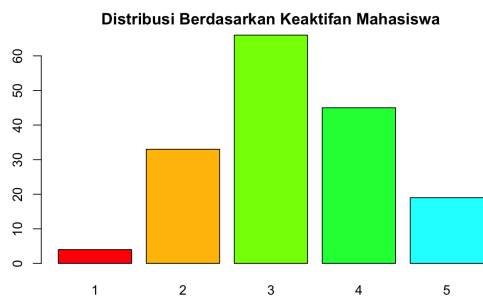
Gambar 4.11 Data kesiapan mahasiswa (mencari referensi materi) sebelum jam pelajaran

Diagram di atas berisikan data mengenai persiapan mahasiswa (mencari referensi pembelajaran) sebelum perkuliahan dimulai. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “3” dengan total 60 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 1 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa persiapan mereka biasa saja ketika ingin memulai pelajaran.



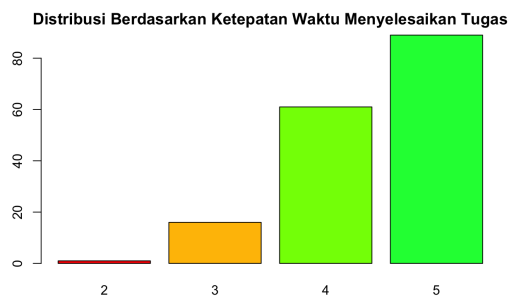
Gambar 4.12 Data review pelajaran

Diagram di atas berisikan data mengenai Tindakan mahasiswa saat perkuliahan selesai (melakukan *review* materi). Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah Berdasarkan data di atas frekuensi paling tinggi adalah “4”, sedangkan frekuensi paling rendah adalah “1”. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mereka melakukan *review* kembali pelajaran tersebut setelah selesai perkuliahan.



Gambar 4.13 Data keaktifan mahasiswa

Diagram di atas berisikan data mengenai keaktifan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan *online*. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “3” dengan total 66 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 4 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa biasa saja dalam hal keaktifan saat mengikuti perkuliahan *online*.



Gambar 4.14 Data ketepatan waktu menyelesaikan tugas

Diagram di atas berisikan data mengenai ketepatan waktu mahasiswa saat menyelesaikan tugas. Berdasarkan diagram di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “5” dengan total 89 *responden*, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1” dengan total 0 *responden*. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden mengumpulkan tugas tepat pada waktu.

## B. Statistika Deskriptif

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Mahasiswa angkatan`))
```

< 2016	2017	2018	2019	2020
1	3	41	40	82

Gambar 4.15 Tabel ketepatan menyelesaikan tugas

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Jenis Kelamin`))
```

Laki-Laki	Perempuan
51	116

Gambar 4.16 Tabel jenis kelamin

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelaja
ran online ini?`))
```

Tidak	Ya
42	125

Gambar 4.17 Tabel kepuasan ipk mahasiswa

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Berapa range IPK terakhir Anda`))
```

< 2.50	2.50 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	6	64	96

Gambar 4.18 Tabel range IPK

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda
dirumah?`))
```

1	2	3	4	5
1	5	23	83	55

Gambar 4.19 Tabel fasilitas

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran?`))
```

1	2	3	4	5
6	30	61	49	21

Gambar 4.20 Tabel merasa terbebani saat pelajaran

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda?`))
```

1	2	3	4	5
1	6	41	63	56

Gambar 4.21 Tabel lingkungan keluarga

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?
`))
```

1	2	3	4	5
1	3	46	72	45

Gambar 4.22 Tabel lingkungan pergaulan

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda
miliki?`))
```

1	2	3	4	5
1	12	44	59	51

Gambar 4.23 Tabel kesesuaian jurusan

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$
Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun?`))
```

2	3	4	5
9	71	59	28

Gambar 4.24 Tabel ketekunan mahasiswa



```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$`
Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pe
lajaran tersebut?`))
```

1	2	3	4	5
8	38	60	46	15

Gambar 4.25 Tabel kesiapan mahasiswa (mencari referensi materi) sebelum jam pelajaran

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$`
Setelah pembelajaran selesai, Apakah Anda mereview kembali pembelajaran
tersebut?`))
```

1	2	3	4	5
4	27	72	47	17

Gambar 4.26 Tabel review pelajaran

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$`
Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?`))
```

1	2	3	4	5
4	33	66	45	19

Gambar 4.27 Tabel keaktifan mahasiswa

```
> (myTable <- table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$`
Apakah semua tugas yang diberikan dapat Anda selesaikan tepat pada wakt
unya?`))
```

2	3	4	5
1	16	61	89

Gambar 4.28 Tabel ketepatan waktu menyelesaikan tugas

Tabulasi data:

```
> table(IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Apakah Anda terlibat aktif ber
diskusi dalam proses pembelajaran?`,IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Be
rapa range IPK terakhir Anda`)
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	1	1	1	1
2	0	0	13	20
3	0	5	21	40
4	0	0	21	24
5	0	0	8	11

Gambar 4.29 Tabulasi data hubungan minat belajar dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dengan prestasi mahasiswa melalui nilai IPK terakhir yang didapatkan. Terdapat perbedaan yang signifikan pada range IPK 2.50 - 2.99 dengan range IPK 3.00 - 3.49 pada responden yang memilih jawaban nomor 4. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk mahasiswa yang memiliki IPK dengan range 3.00 - 3.49 dengan range 3.50 - 4.00 pada responden yang memilih jawaban nomor 2. Tabel kontingensi dua arah ini membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(IS240C_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Apakah Anda merasa puas
dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?`, IS240C_000000
46227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam
proses pembelajaran?`)
```

	1	2	3	4	5
Tidak	3	10	19	4	6
Ya	1	23	47	41	13

Gambar 4.30 Tabulasi data hubungan pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memilih nomor 2 dan 3 pada jawaban "Ya". Responden merasa ada perasaan puas akan nilai yang diperoleh pada pembelajaran online. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memilih nomor 4 dan 5 pada jawaban "Tidak". Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan apakah ada hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.

```
> table(IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Berapa range IPK terakhir Anda
`,IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$`Apakah Anda merasa puas dengan nilai
yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?`)
```

		Tidak	Ya
< 2.50		1	0
2.99 - 2.50		5	1
3.00 - 3.49		24	40
3.50 - 4.00		12	84

Gambar 4.31 Tabulasi data hubungan prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki range IPK 3.50 – 4.00 pada jawaban "Ya" dan "Tidak". Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk responden yang memiliki range IPK < 2.50 pada jawaban "Ya" dan "Tidak". Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online.

```
> table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$`Pada saat proses pembelaj
aran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun?`,IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angel
ie_Tania$`Berapa range IPK terakhir Anda`)
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
2	0	0	4	5
3	0	4	27	40
4	1	2	21	35
5	0	0	12	16

Gambar 4.32 Tabulasi data hubungan lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan lingkungan internal



dengan prestasi mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki range IPK 2.50 - 2.99 dan 3.00 - 3.49 pada jawaban nomor 3. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan bagi responden yang memiliki range 3.00 - 3.49 dengan range 3.50 - 4.00 pada jawaban nomor 2 dan 5. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?',IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	0	1
2	0	0	1	5
3	0	4	19	18
4	0	2	22	39
5	1	0	22	33

Gambar 4.33 Tabulasi data hubungan lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki range IPK dengan nilai 2.50 - 2.99 dan 3.00 - 3.49 pada jawaban nomor 5. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki IPK 3.00 - 3.49 dengan range 3.50 - 4.00 pada jawaban nomor 3. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut?',IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	5	3
2	0	2	10	26
3	1	2	25	32
4	0	2	19	25
5	0	0	5	10

Gambar 4.34 Tabulasi data hubungan proses belajar online dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan proses belajar online dengan prestasi mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki range IPK dengan nilai 2.50 - 2.99 dan 3.00 - 3.49 pada jawaban nomor 3. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk responden yang memiliki IPK 3.00 - 3.49 dan 3.50 - 4.00 pada jawaban nomor 5. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis

kami dan menunjukkan adakah hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?',IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	0	1
2	0	0	2	3
3	0	3	10	10
4	0	3	31	49
5	1	0	21	33

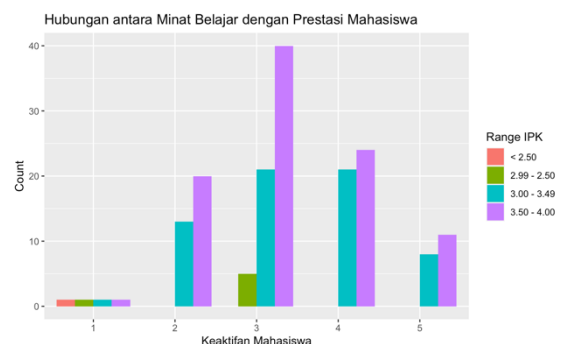
Gambar 4.35 Tabulasi data hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki range IPK dengan nilai 2.50 - 2.99 dan 3.00 - 3.49 pada jawaban nomor 4. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk responden yang memiliki 3.00 - 3.49 dan 3.50 - 4.00 pada jawaban nomor 2. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

### C. Uji Hipotesa

Berikut merupakan hasil dan uraian dari uji hipotesa yang telah dilakukan:

#### • Hipotesa 1



Gambar 4.36 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 1

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa responden dengan range IPK > 3.00 cenderung memiliki minat belajar yang tinggi dengan aktif saat pembelajaran online. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa H0 akan ditolak.

```
> chisq.test(IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?', IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?' and IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Berapa range IPK terakhir Anda'
X-squared = 55.101, df = NA, p-value = 0.0009995
```

Gambar 4.37 Hasil uji hipotesa 1

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.36, maka diperoleh hasil  $H_0$  ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.0009995 < \alpha = 0.05$ . Maka terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

### • Hipotesa 2



Gambar 4.38 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 2

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa responden yang merasa puas dengan IPK yang diterima selama perkuliahan online memiliki minat belajar yang tinggi dengan aktif saat pembelajaran online. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa  $H_0$  akan ditolak.

```
> chisq.test(IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran online?', IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?', simulate.p.value = TRUE)

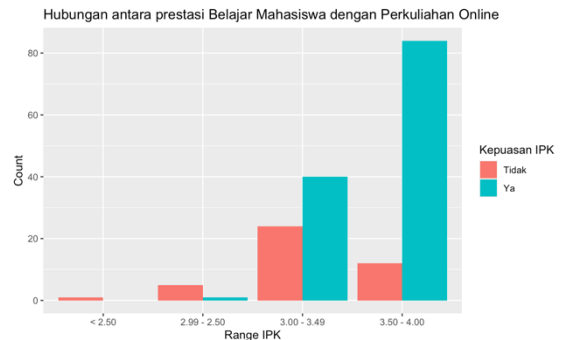
Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran online?' and IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?'
X-squared = 30.969, df = NA, p-value = 0.01649
```

Gambar 4.39 Hasil uji hipotesa 2

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.37, maka diperoleh hasil  $H_0$  ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.01649 < \alpha = 0.05$ . Maka terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.

### • Hipotesa 3



Gambar 4.40 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 3

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa rata-rata responden merasa puas dengan IPK yang diterima selama perkuliahan online. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa  $H_0$  akan ditolak.

```
> chisq.test(IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Berapa range IPK terakhir Anda', IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?', simulate.p.value = TRUE)

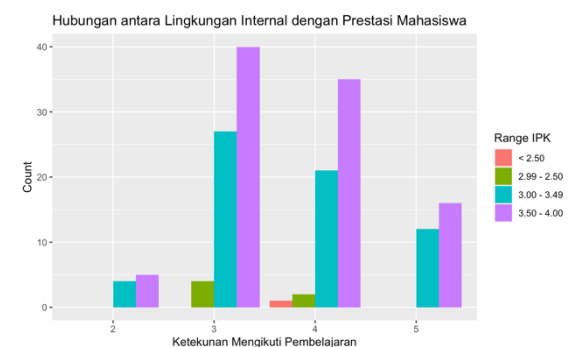
Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Berapa range IPK terakhir Anda' and IS240CL_00000046227_ValenciaEureliaAngelieTania$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?'
X-squared = 27.112, df = NA, p-value = 0.0004998
```

Gambar 4.41 Hasil uji hipotesa 3

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.38, maka diperoleh hasil  $H_0$  ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.0004998 < \alpha = 0.05$ . Maka terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.

### • Hipotesa 4



Gambar 4.42 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 4

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa rata-rata responden merasa kurang setuju dengan pertanyaan

adanya hubungan antara prestasi belajar dengan faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa H0 tidak akan ditolak.

```
> chisq.test(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun?', IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)

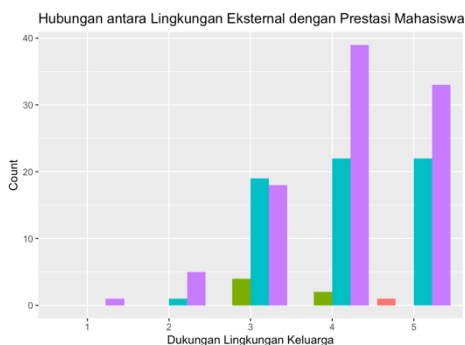
Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun?' and IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda'
X-squared = 4.4016, df = NA, p-value = 0.8911
```

Gambar 4.43 Hasil uji hipotesa 4

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.39, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.8911 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

- Hipotesa 5



Gambar 4.44 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 5

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa responden cenderung memiliki pilihan jawaban yang bervariasi. Beberapa setuju dengan pernyataan terdapat hubungan antara lingkungan eksternal (lingkungan keluarga) dengan prestasi dan beberapa mengatakan kurang setuju.

```
> chisq.test(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?', IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)

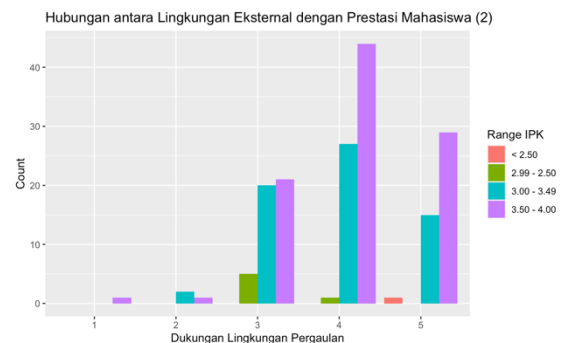
Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?' and IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda'
X-squared = 16.144, df = NA, p-value = 0.1129
```

Gambar 4.45 Hasil uji hipotesa 5

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.40, maka diperoleh hasil H0

ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.1169 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.



Gambar 4.46 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 5 (2)

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa responden cenderung memiliki pilihan jawaban yang bervariasi. Beberapa setuju dengan pernyataan terdapat hubungan antara lingkungan eksternal (lingkungan pergaulan) dengan prestasi dan beberapa mengatakan kurang setuju.

```
> chisq.test(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?', IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)

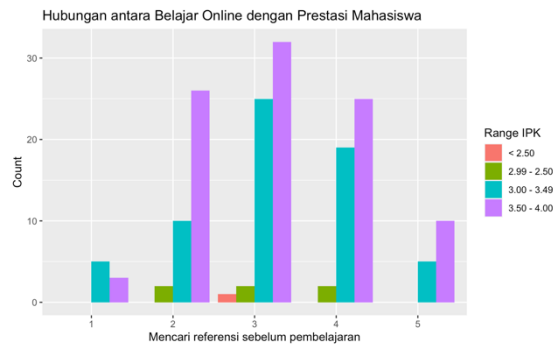
Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?' and IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelia_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda'
X-squared = 16.144, df = NA, p-value = 0.1129
```

Gambar 4.47 Hasil uji hipotesa 5 (2)

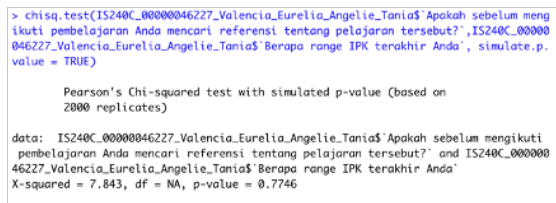
Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.41, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.1759 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa

- Hipotesa 6



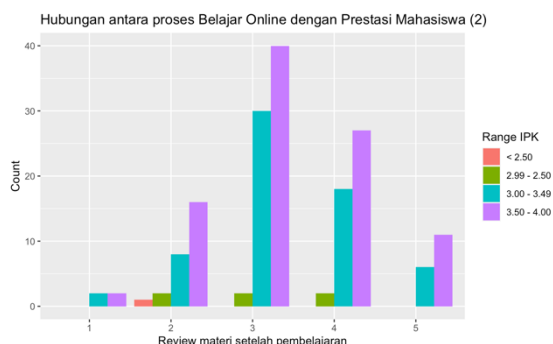
Gambar 4.46 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 6

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa rata-rata responden cenderung merasa kurang setuju dengan pernyataan adanya hubungan proses pembelajaran selama perkuliahan online dengan prestasi belajar. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa H0 tidak akan ditolak.



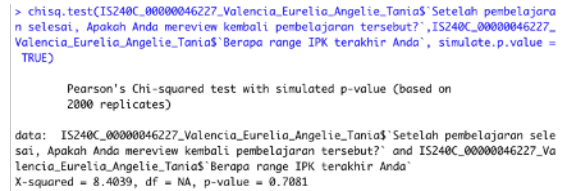
Gambar 4.47 Hasil uji hipotesa 6

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.42, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.7746 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.



Gambar 4.48 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 6 (2)

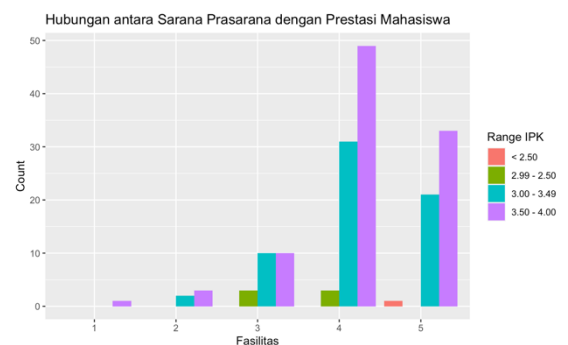
Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa rata-rata responden cenderung merasa kurang setuju dengan pernyataan adanya hubungan proses pembelajaran selama perkuliahan online dengan prestasi belajar. Dari hal ini dapat diprediksi bahwa H0 tidak akan ditolak.



Gambar 4.49 Hasil uji hipotesa 6 (2)

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.43, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.7081 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

- Hipotesa 7



Gambar 4.50 Grafik yang menampilkan hubungan antara 2 variabel pada hipotesa 7

Pada grafik diatas, dapat lihat bahwa rata-rata responden merasa bahwa terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi belajar dan beberapa responden juga merasa tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi belajar.

```
> chisq.test(IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?', IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

```
data: IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?' and IS240C_00000046227_Valencia_Eurelia_Angelie_Tania$'Berapa range IPK terakhir Anda'
X-squared = 11.713, df = NA, p-value = 0.2744
```

Gambar 4.45 Hasil uji hipotesa 7

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 4.45, maka diperoleh hasil  $H_0$  tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} = 0.2744 > \alpha = 0.05$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai topik "Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online", maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa, terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa, dan terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa, tidak terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa, tidak terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa, dan tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun agar penelitian di masa mendatang dapat menjadi semakin baik lagi.

## LAMPIRAN

### Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online

Halo, perkenalkan kami mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) jurusan Sistem Informasi. Saat ini kami sedang melakukan survei seputar "Prestasi Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online". Survei ini dilakukan untuk melengkapi penelitian kami pada mata kuliah Probabilitas & Statistika.

Kami mohon kesediaan teman-teman yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya.

Atas kesediaan dan bantuan teman-teman sekalian, kami ucapkan terima kasih.

**\*Required**

Mahasiswa angkatan \*

☐ < 2016

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

Jenis Kelamin \*

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Next



### Prestasi Belajar

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.

Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini? \*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

Berapa range IPK terakhir Anda \*

- ☐ 3.50 - 4.00  
☐ 3.00 - 3.49  
☐ 2.99 - 2.50  
☐ < 2.50

Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah? \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda? \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran? \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Back

Next

### Minat Belajar

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang diinginkan. Tingkat pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh minat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Setelah pembelajaran selesai, Apakah Anda mereview kembali pembelajaran tersebut? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Apakah semua tugas yang diberikan dapat Anda selesaikan tepat pada waktunya? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Back Submit

Link Google Form:

<https://forms.gle/ntyq2HJuHJr5UHwC7>

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tan Thing Heng sebagai dosen pembimbing dalam pelaksanaan penelitian ini serta kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data dan yang sudah banyak memberikan bantuan berupa arahan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tan, Oon Seng, Ee Ling Low, and David Hung. 2017. Lee Kuan Yew's educational legacy: the challenges of success.
- [2] Alpian, Yayan., Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66-72.
- [3] Adirestuty, Fitranty. 2019. "Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54-67.

- [4] Setiawati, Linda, and Putu Sudira. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik kejuruan siswa SMK program studi keahlian teknik komputer dan informatika." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 325-339.
- [5] Syardiansah. 2016. "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440-448.
- [6] Moore, Michael Grahame, and William C Diehl. 2018. *Handbook of distance education: Fourth edition*. Taylor and Francis - Balkema.
- [7] Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(5), 395-402.
- [8] Amany, Devia, and Aisyah Desire. 2020. "Pembelajaran Interaktif berbasis Gamifikasi guna Mendukung Program WFH pada saat Pandemic Covid-19." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 48-55.
- [9] Argaheni, Niken Bayu. 2020. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- [10] Widiyono, Aan. 2020. "Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19." *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177.